

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari Hasil analisis maupun evaluasi yang telah dilakukan pada kondisi saat ini Terminal Cangkiran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi kondisi saat ini, Terminal Cangkiran merupakan terminal Tipe C yang ada di Kota Semarang. Terminal ini terletak di jalan RM Hadi Soebono, Kelurahan Cangkiran, Kecamatan Mijen Kota Semarang. Terminal Cangkiran melayani 2 trayek BRT Trans Semarang dengan jumlah keseluruhan armada 44 armada yang beroperasi, Kondisi Terminal Cangkiran saat ini masih kurang memadai hal ini dapat diketahui dari persentase ketersediaan fasilitas terminal yang hanya 50% dari 100% sehingga perlu penambahan fasilitas, dari fasilitas yang tersedia 83% memiliki kondisi yang tidak sesuai. Saat ini 5 fasilitas Utama, 4 Fasilitas Penunjang, dan 9 fasilitas umum pada Terminal Cangkiran masih belum tersedia berdasarkan standar yang telah ditentukan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
2. Dari Hasil Evaluasi fasilitas utama, penunjang maupun umum yang ada di Terminal Cangkiran saat ini masih perlu dilakukan perbaikan, baik penambahan fasilitas ataupun perubahan, masih banyak terdapat fasilitas utama maupun penunjang yang masih belum ada di Terminal Cangkiran. Setelah dilakukan redesain terminal dengan menambah, mengubah, dan menata fasilitas terminal tersebut diharapkan pengguna angkutan umum akan meningkat karena sudah terdapat fasilitas yang memadai, dan untuk kinerja pelayanan terminal lebih dapat mengoptimalkan dan meningkatkan pelayanan dikarenakan sirkulasi didalam terminal yang sudah tertata agar tidak terjadi lagi penyimpangan angkutan umum, kendaraan pribadi maupun pejalan kaki. Yang termasuk dalam Fasilitas yang di ubah dan yang di tambah

sebagai berikut :

- a. Fasilitas utama yang di Ubah terdiri dari fasilitas Jalur kedatangan, Parkir Kedaraan Pribadi, Parkir Angkutan Umum dan ruang tunggu sedangkan fasilitas yang di tambahkan merupakan fasilitas areal lintas pada terminal
 - b. Fasilitas Penunjang yang di ubah terdiri dari wc umum, Kantin, dan Pos Pengawasan, Sedangkan fasilitas yang di tambahkan berupa fasilitas Mushollah, Ruang Isitrahah, Ruang Laktasi
3. Dari analisis dapat hasil akhir (*Output*) berupa desain *layout* terminal dan desain sirkulasi. Desain usulan Sirkulasi kendaraan pribadi dapat dilihat pada **Gambar V. 6**, sirkulasi kendaraan umum dapat dilihat pada **Gambar V. 7**, sirkulasi pejalan kaki dapat dilihat pada **Gambar V. 8**, dan untuk tata letak fasilitas dan sirkulasi angkutan terminal dapat dilihat pada **Gambar V. 9**.

6.2 Saran

1. Melengkapi fasilitas Terminal Cangkiran (Tipe C) dengan fasilitas utama, penunjang, dan umum yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, Pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomoe 24 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Perhubungan No 40 Tahun 2015 sehingga terminal ini dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan menarik bagi para pengguna.
2. Melakukan pemeliharaan dan pemanfaatan secara rutin terhadap fasilitas Terminal sehingga Terminal dapat berfungsi dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada pengguna Terminal.
3. Menerapkan sistem pengaturan dan pengawasan sirkulasi yang terpadu di Terminal Cangkiran untuk memastikan kelancaran dan keamanan pergerakan kendaraan Pribad, Angkutan Umum dan pejalan kaki.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2009, Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, 2013, Peraturan Menteri kesehatan Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/Memerah Air Susu Ibu.
- _____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- _____, 2018, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Standar Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek.
- _____, 2019, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.
- _____, 2021, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- Abubakar, I. dkk., 1995. Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib. Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Adisasmita, Sakti Adji. 2011. Jaringan Transportasi Teori dan Analisis. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Priyono, Setiawan. Elvaluasi Kelayakan Tarif Angkutan Umum Perdesaan Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Di Kabupaten Kebumen– Jawa Tengah (Studi Kasus: Angkutan Umum Perdesaan Jurusan Mirit–Prebun). Diss. UAJY, 2010.
- Sani, Zulfiar. 2010. Transportasi (Suatu Pengantar). Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia.
- Sari, Indah Permata. "Kajian Sirkulasi Ruang Pada Redesain Pasar Wisata Bukittinggi." (2015).